

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi seseorang untuk menghadapi masa depan. Pendidikan akan membuka dunia kita pada pengetahuan serta wawasan yang lebih luas. Untuk itu proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Siswa perlu mendapatkan bimbingan, dorongan dan peluang yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal hal yang akan diperlukan dalam kehidupannya, serta motivasi agar siswa lebih giat dan bersemangat dalam belajar.

Soegarda Poerbakatja (dalam Dede Somarya dan Pupun Nuryani, 2008: 25) menyebutkan bahwa pengertian pendidikan dapat diartikan secara luas dan sempit.

Secara luas pendidikan meliputi semua perbuatan dan usulan dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah. Dalam arti sempit pendidikan sama halnya dengan pengajaran, walaupun demikian didalam proses pendidikan akan tercakup pula pengajaran sebagai salah satu bentuk kegiatan pendidikan.

Achmad Munib (dalam Daryanto, 2011: 1) ‘Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.’ Adapun pengertian lain pendidikan menurut M.Ngalim

Purwanto (dalam Daryanto, 2011: 1) yaitu ‘Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (baik jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.’

Dalam arti lain pendidikan merupakan proses mendewasakan siswa agar dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimilikinya untuk menjadi lebih baik dan berguna bagi orang lain maupun diri sendiri.

Pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan formal adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam suatu kelas. Kegiatan belajar mengajar ini sangat erat kaitannya dengan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa ditentukan dan dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menerapkan dan mengelola proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa. Dalam pengajaran guru juga membutuhkan media yang tepat guna mempermudah siswa untuk memahami materi-materi yang akan disampaikan. Penggunaan media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam menyajikan materi yang akan disampaikan, karena sifatnya yang menarik dan memberikan suasana baru bagi siswa, maka media sangat membantu dan merangsang motivasi siswa untuk belajar.

‘Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator ke komunikan’. Criticos (dalam Daryanto, 2011: 4)

Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual (video). Media audio visual (video) adalah alat bantu pembelajaran yang menekankan pada indera penglihatan dan pendengaran. Seperti kita tahu bahwa daya ingat siswa terhadap sesuatu lebih besar apabila pemerolehan informasi didapat melalui indera penglihatan dan pendengaran.

Di lapangan peneliti menemukan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang pada mata pelajaran IPS khususnya materi Permasalahan Sosial. Dari 39 siswa, yang telah mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) hanya 15 siswa (38%) sedangkan 24 siswa (62%) lainnya belum mencapai KKM yang ditentukan oleh Depdiknas yaitu harus mencapai nilai 65.

Setelah diamati ternyata masih rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan cara belajar siswa yang kurang menyenangkan karena guru sering kali hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa menggunakan bantuan media pembelajaran sehingga membuat siswa merasa jenuh yang akan berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan, selain itu media yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dirasa masih sangat minim ketersediannya. Kemudian peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dan memutuskan untuk menggunakan media audio visual (video) pada pembelajaran IPS materi permasalahan social. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran IPS diharapkan dapat membantu, memudahkan serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sdri. Fita Sumbaria (2010) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa hasil belajar siswa naik sebesar 14.50% dengan menggunakan media audio visual dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk kemudian ingin mengetahui lebih jauh melalui sebuah penelitian mengenai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan mengangkat judul sebagai berikut: ”Penggunaan Media Audio Visual (Video) Pada Pembelajaran IPS Materi Permasalahan Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual (video) dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran IPS materi “Permasalahan Sosial” di kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi "Permasalahan Sosial" di kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi permasalahan sosial pada mata pelajaran IPS agar

dapat mencapai prestasi belajar yang baik serta sebagai upaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengungkap penggunaan media audio visual (video) dapat meningkatkan aktifitas siswa pada pembelajaran IPS materi “Permasalahan Sosial” di kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang
2. Untuk mengungkap penggunaan media audio visual (video) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi "Permasalahan Sosial" di kelas IV SDN Pagerwangi 1 Lembang

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi permasalahan social
 - b. Diharapkan dapat memperoleh pengalaman belajar yang menarik dan menghibur
 - c. Diharapkan dapat meningkatkan aktifitas siswa di dalam belajar
2. Manfaat bagi guru
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan profesional dan mengembangkan potensi guru dalam mata pelajaran IPS materi permasalahan sosial menggunakan audio visual (video)
 - b. Diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif penggunaan media pembelajaran.

3. Manfaat bagi sekolah
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan prestasi sekolah dalam bidang akademis
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumbangan bahan masukan

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan yang dapat penulis rumuskan sebagai berikut

"Jika pada pembelajaran IPS di SDN Pagerwangi 1 Lembang menggunakan media audio visual (video) maka hasil belajar siswa akan meningkat."

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna yang digunakan dalam penulisan ini, maka dari itu perlu dikemukakan beberapa batasan istilah, antara lain sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran

Hujair A.Sanaky (2011: 4) mengatakan bahwa "media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam mencapai tujuan pengajaran". Dalam pengertian yang lebih luas 'media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antar pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.' Oemar Hamalik dalam (Hujair A.Sanaky, 2011: 4)

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran yang berfungsi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan.

2. Audio visual (video) sebagai media pembelajaran

Video merupakan media atau alat bantu pembelajaran yang melibatkan indera pendengaran (audio) dan indera penglihatan (visual). Video yang ditayangkan selain menarik juga bersifat mendidik.

3. Hasil Belajar

Hasil adalah suatu hal yang didapat oleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan atau aktifitas tertentu. Sedangkan belajar menurut Drs. Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.” (Nana Sudjana, 1990: 22)

Nana Sudjana (dalam Kunandar, 2008: 76) juga berpendapat bahwa ‘hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.’

Benyamin blom (dalam Nana Sudjana, 1990: 22) secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan siswa setelah mengalami pembelajaran dengan menggunakan

audio visual (video). Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes atau evaluasi.

4. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. (KTSP, 2006)

IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial disekitar kita. IPS sangat penting untuk dipelajari karena erat kaitannya dengan kita yang hidup sebagai makhluk sosial. Selain itu IPS dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa terhadap masalah-masalah social yang terjadi disekitarnya.